

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI SUMBER-SUMBER
PENDAPATAN ASLI DAERAH DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH**
(Studi kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi
Sumatera Selatan)

SKRIPSI



**Nama : Virki Virwani
NIM : 222015077**

**UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI SUMBER-SUMBER
PENDAPATAN ASLI DAERAH DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH**
(Studi kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi
Sumatera Selatan)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Virki Virwani
NIM : 222015077**

**UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Virki Virwani

NIM : 222015077

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas dan Kontribusi Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2019



Virki Virwani
Virki virwani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Sumber-sumber
Pendapatan Asli Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan
Asli Daerah Pada Badan Pengelolaan keuangan Dan Aset
Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Nama : Virki Virwani
NIM : 22 2015 077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sa'adah Siddik, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0002095507/972321

Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- **hiduplah seperti air yang memberikan manfaat bagi setiap kehidupan**
- **bersyukur adalah kunci kehidupan**

(Virki Virwani)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ **Mama dan papa tercinta**
- ❖ **Saudara saudara ku**
- ❖ **Dosen-dosen FEB UMP**
- ❖ **Almamater**

PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Sumatera Selatan sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Palembang.

Adapun penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, serta bab simpulan dan saran. Hasil penelitian ini menunjukan masih adanya sumber-sumber PAD yang tidak efektif dikarenakan masih banyak kendala yang ada dilapangan seperti turun naiknya suku bunga bank sehingga berdampak kepada penerimaan jasa giro, deposito, dan juga selisi nilai tukar rupiah dan kontribusi sumber-sumber PAD hanya pajak daerah yang memberikan kontribusi terhadap pendapat daerah, sementara itu sumber-sumber PAD yang lain seperti retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD harus lebih ditingkatkan lagi.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tak luput dari kekurang dan kesalahan. Skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan

banyak pihak. Penulis sampaikan terima kasih terutama kepada kedua orangtua (Dasril dan Desni) yang telah mendidik, mendoakan, membiayai, menemani dan memberi semangat serta kasih sayang yang begitu besar kepada penulis, karena penulisan skripsi ini tidak akan terjadi dan terselesaikan tanpa adanya do'anya dan bimbingan dari kedua orang tuaku. Tak lupa kedua saudaraku, Kakak Dan Uni Ku (Didi Arilni dan Dini Gusrina) .

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu DR, Hj. Sa'adah Siddik, S.E.,Ak.,M.Si.,C.A dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan saran-saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Bapak Dr. Abid djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati
- 2) Bapak Dr. Fauzi Ridwan S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis selaku dekan falkulatas
- 3) Bapak Betri Sirajuddin S.E., M.Si., AK., CA dan Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si. selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
- 4) Ibu Darmayanti S.E, M.M.,AK.,CA selaku Pembimbing Akademik

- 5) Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Palembang
 - 6) Pimpinan, staf, serta karyawan/karyawati Badan Pengelolahan Keuangan Dan Aset Daerah Sumatera Selatan yang dengan tulus mengarahkan dan membantu saya
 - 7) Organisasi Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiya PK IMM FEB
 - 8) Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
- Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari allah. Meskipun banyak usaha telah penulis lakukan akan tetapi skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, meskipun demikian mudah-mudahan dari skripsi ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, 2019

Penulis

(Virki virwani)

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Efektivitas	9

2. Kontribusi	10
3. Pendapatan Asli Daerah	11
4. Sumber-sumber PAD	12
a. Pajak Daerah	13
b. Hasil Retribusi Daerah	14
c. Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	17
d. Lain-lain PAD	18
5. Upaya-upaya yang dilakukan meningkatkan PAD	18
B. Penelitian Sebelumnya	19
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Oprasionalisasi Variabel	28
D. Data yang Diperlukan	28
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Analisis Data dan Teknik Data	30
1. Analisis Data	30
2. Teknik Analisis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Sejarah Singkat BPKAD Prov. Sumsel.....	32
2. Visi dan Misi BPKAD Prov. Sumsel	33
3. Tujuan Dan Sasaran BPKAD Prov. Sumsel	34

4. Struktur Organisasi BPKAD Prov.Sumsel.....	35
5. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi BPKAD Prov. Sumsel.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel I.1 Anggaran dan realisasi sumber-sumber PAD tahun 2014-2018....	5
Tabel II.1 Kriteria Kinerja Keuangan	10
Tabel II.2 Interpretasi Kreteria Kontribusi	11
Tabel II.3 Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian sebelumnya	26
Tabel III.1 Operasional Variabel	28
Tabel IV.1 Efektivitas Pajak Daerah	65
Tabel IV.2 Efektivitas Retribusi Daerah	66
Tabel IV.3 Efektivitas pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan ...	68
Tabel IV.4 efektivitas Lain-lain PAD	69
Tabel IV.5 Kontribusi Pajak Daerah Dalam Meningkatkan PAD	71
Tabel IV.6 Kotribusi Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan PAD	72
TabelIV.7 Kotribusi Pendaptan Asli Daerah Dalam Meningkatkan Dalam Meningtakan Pendapatan Asli Daerah	74
Tabel IV.8 Kontribusi Lain-lain PAD yang Sah	76

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar IV.I Stuktur organisasi BPKAD Prov. Sumsel	37

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 2 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian	84
Lampiran 3 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an	85
Lampiran 4 Fotokopi Sertifikat TOEFL	86
Lampiran 5 Biodata Penulis	87

ABSTRAK

Virki Virwani/222015077/2019/Analisis Efektivitas dan Kontribusi Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan pada Badan Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa tidak efektifnya sumber-sumber PAD dan apa penyebab tidak efektifnya sumber-sumber PAD, serta bagaimanakah kontribusi sumber-sumber PAD dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Sumatera Selatan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu untuk mengumpulkan mencatat, menyusun, serta menganalisis dari penyajian data yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Selatan tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukan bahwa pajak daerah, dan retribusi daerah sudah efektif tapi. Hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah belum dikatakan efektif. Karna disebabkan oleh masih banyak kendala yang terjadi pada laba atas pernyataan modal pada perusahaan milik daerah /BUMN dan bagian laba atas pernyataan modal pada perusahaan milik swasta yang mengelolah kekayaan daerah seperti Prodexim, Swarna Dwipa dan naik turunnya suku bunga bank sehingga berdampak kepada jasa giro, deposito dan juga selisih nilai tukar rupiah. Kontribusi sumber-sumber PAD hanya pajak daerah yang berkontribusi terhadap pendapatan daerah sementara retribusi , hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD harus lebih ditingkatkan lagi

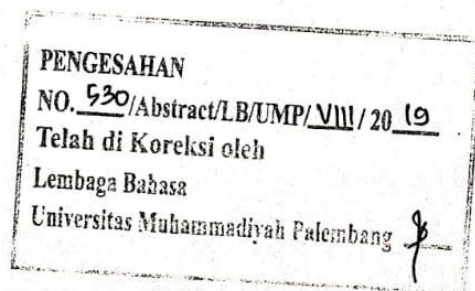
Kata kunci: efektivitas, kontribusi, sumber-sumber PAD

Abstract

Virki Virwani / 222015077/2019 / The Analysis of the Effectiveness and Contribution of Local Original Revenue Sources in Increasing the Revenue of South Sumatra Region at the Regional Financial and Asset Processing Agency of South Sumatra Province

The purpose of this research was to find out why PAD sources was not effective and what causes of ineffective PAD sources, and how to the contribution of PAD sources in increasing the original income of the South Sumatra region. The analysis technique in this research used qualitative descriptive data analysis which was to collect notes, compile, and analyze from the presentation of data obtained from the South Sumatra Regional Financial and Asset Management Agency in 2014-2018. This study used secondary data in the form of reports on the realization of the regional income and expenditure budget obtained from the Regional Financial and Asset Management Agency of South Sumatra Province. The results of the study showed that local taxes and local user fees have been effective but the results of the management of the separated areas and other valid PAD had not been said to be effective. Because there were still many obstacles that occur in the return on capital statement in regionally-owned companies / SOEs and the share of profit on capital statement in private-owned companies that manage regional wealth such as Prodexim, Swarna Dwipa and rising interest rates in the bank so that it impacts on current account services, deposit and also the difference in exchange rates of rupees. The contribution of PAD sources was only regional tax which contributes to regional income while retribution, the result of separated regional wealth, etc. PAD must be further increased

Keywords: effectiveness, contribution, PAD sources



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi Sektor Publik berkembang pesat di Indonesia dalam waktu singkat berkembang secara pesat seiring dengan adanya era baru dalam pelaksanaan otonomi daerah. Salah satu ketentuan MPR yaitu Tap MPR Nomor XV/MPR/1998 tentang “penyelenggaraan otonomi daerah, pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan serta perimbangan keuangan pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Merupakan landasan hukum bagi dikeluarkannya UU No.22 tahun 1999 tentang pemerintah pusat dan daerah sebagai dasar penyelenggaraan Otonomi Daerah menurut Mardiasmo, (2012: 24).

Otonomi daerah memberikan implikasi timbulnya kewenangan dan kewajiban bagi daerahnya untuk melakukan berbagai kegiatan pemerintah secara lebih mandiri, tidak menggantungkan bantuan dari daerah pusat, mulai dari proses, perencanaan, *monitoring*, evaluasi dan pertanggung jawaban sehingga dalam rangka optimalisasi pelaksanaan otonomi daerah, daerah dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merumuskan kebijakan pemerintah khususnya di bidang keuangan.

Kebijakan otonomi daerah memberikan wewenang bagi pemerintah daerah untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan daerahnya sendiri sesuai dengan ketentuan perundang–undangan, dari itu pemerintah membuat Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah yang menjadi

landasan bagi perkembangan otonomi daerah di Indonesia, di dalam Undang-Undang tersebut telah dijelaskan bahwa dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan daerah yang sesuai dengan amanat dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945, maka pemerintah daerah berkewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembangunan, serta diarahkan untuk dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta dari masyarakat.

Keberhasilan pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah tergantung pada kemampuan peningkatan potensi sumber-sumber pendapatan yang terdapat dalam wilayahnya. Peningkatan potensi dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan pendapatan asli daerah (PAD), sehingga banyak kebutuhan daerah dapat dibiayai oleh pendapatan asli daerah (PAD) maka semakin mandiri pula tingkat keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah.

Undang-Undang tentang pemerintahan daerah mampu untuk mengenali potensi sumber-sumber pendapatan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) guna mencapai kemandirian daerah. Salah satu bentuk dari adanya otonomi dalam hal fiskal adalah masing-masing daerah pasti memiliki anggaran tersendiri yang disebut anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Sesuai dengan Undang-Undang tentang pemerintahan daerah. APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam masa satu tahun anggaran yang tersedia dari pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah (Hartoyo, 2014).

Menurut UU No. 33 tahun 2014 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, pendapatan dalam APBD bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, dan dana lain-lain. Undang-Undang tersebut bisa diharapkan pemerintah agar lebih mandiri dalam penyelenggaraan di masing-masing daerah, hal ini dapat mendorong pemerintah daerah untuk lebih mandiri terutama di posisi finansial yang menjadi tolak ukur kemandirian suatu daerah yang dilihat dari tinggi rendahnya PAD.

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan lahan bagi daerah untuk memperoleh dana dalam kegiatan pelayanan publik, tetapi yang terjadi pada saat ini PAD masih merupakan penyumbang terkecil dalam hal pendanaan daerah. Peran PAD dalam pemerintah daerah relatif sangat kecil untuk membiayai pembangunan daerah. Julastiana dan Suartana (2013). Menurut Sulistyorini dalam Baihaqi (2011) pada prinsipnya semakin besar kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah akan menunjukkan semakin kecilnya ketergantungan daerah kepada pusat.

Berdasarkan UU No. 33 Tahun 2004, pendapatan asli daerah bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain – lain PAD yang sah. Pajak daerah dan retribusi daerah biasanya menjadi sumber yang paling berpotensi untuk menambah perolehan PAD suatu daerah. Pendapatan asli daerah (PAD) dapat dijadikan sebagai sumber penerimaan yang signifikan bagi kegiatan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.

Sumber-sumber pendapatan asli daerah tak lepas dari efektivitas dan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Efektivitas adalah tingkat angka pencapaian pemerintah dalam memungut dan mengelolah sumber-sumber pendapatan asli daerah yang dibandingkan dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas dapat dikatakan efektif jika suatu proses atau kegiatan dapat mencapai tujuan atau sasaran akhir.

Kontribusi adalah angka yang diberikan sumber-sumber pendapatan asli daerah terhadap pendapatan daerah terhadap terhadap jumlah keseluruhan pada angka pada target yang ditetapkan, serta kontribusi digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumber-sumber pendapatan asli daerah memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

Penelitian yang dilakukan oleh Mega dan Inggriani (2016) menunjukan hasil tingkat efektivitas retribusi daerah dalam kategori cukup efektif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fajar dan Difa (2016) menunjukan hasil tingkat efektivitas pemungutan retribusi daerah termasuk kategori kurang efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Surtini (2017) menunjukan hasil efektivitas sumber-sumber PAD cukup efektif, tingkat kontribusi sumber-sumber PAD menunjukan hasil sangat kurang, sementara penelitian yang dilakukan oleh Adawijaya dan Kusuma (2015) menunjukan hasil tingkat efektivitas sumber-sumber PAD efektif dan kontribusi sumber-sumber PAD sangat baik.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang terletak di bagian Selatan Pulau Sumatera, Ibu Kota Provinsi ini adalah Palembang. Pada tahun 2014-2018 persentase sumber-sumber pendapatan asli daerah provinsi Sumatera Selatan mengalami naik turun, berikut adalah Tabel anggaran dan realisasi sumber-sumber pendapatan asli daerah.

Tabel I.1
Anggaran dan Realisasi Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah Tahun 2014-2018

Dalam Jutaan

No	Sumber PAD	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Pajak Daerah	Anggaran	2,425,320,400	2,510,784,537	2,911,760,715	2,911,883,386	2,990,093,000
		Realisasi	2,267,779,726	2,324,865,133	2,378,960,064	2,835,049,448	3,267,206,252
		%	93,50	92,60	81,70	97,36	109,27
2	Retribusi Daerah	Anggaran	13,141,360	13,495,183	18,261,896	14,542,756	10,618,399
		Realisasi	11,442,669	17,229,350	18,403,609	15,447,784	11,865,489
		%	86,92	127,67	100,78	106,22	111,74
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	Anggaran	49,508,322	197,697,165	56,648,713	79,561,220	86,765,902
		Realisasi	30,666,098	60,861,027	62,837,135	56,104,074	82,855,120
		%	61,95	30,78	110,92	70,52	95,49
4	Lain-lain PAD yang Sah	Anggaran	107,754,005	150,000,009	107,236,983	159,373,663	362,133,327
		Realisasi	112,803,726	131,570,901	85,976,735	125,037,317	166,088,314
		%	104,69	87,71	80,17	78,46	45,87

Sumber : BPKAD Provinsi Sumatera Selatan 2019

Berdasarkan Tabel I.1 di atas, menunjukkan bahwa persentase sumber-sumber PAD sudah dapat dikatakan cukup efektif, namun ada beberapa sumber PAD yang tergolong masih kurang efektif. Sumber-sumber pendapatan asli daerah dapat dikatakan efektif jika telah mencapai angka persentasi 80%, Dapat kita lihat pada Tabel I.1 ditahun 2014 hampir seluruh sumber PAD telah efektif, kecuali hasil pengelolaan kekayaan daerah yang masih belum dapat

dikatakan efektif. Kemudian ditahun 2015 hasil pengelolaan kekayaan daerah kembali mengalami penurunan yang jauh dapat dikatakan efektif. Pada tahun 2016 angka persentasi seluruh bagian sumber PAD sudah efektif namun, ditahun 2017 beberapa sumber PAD mengalami penurunan kembali dibagian hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain PAD. Ditahun 2018 hampir seluruh sumber PAD dapat dikategorikan efektif, dilihat pada table I.1 pajak daerah memiliki persentase yang sangat efektif begitu juga dengan retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah, hanya saja sumber lain-lain PAD yang sah kembali mengalami penurunan dan jauh dari kata efektif.

Kinerja pemerintah provinsi sumatera selatan sudah masuk dalam level sedang atau dengan kata lain peranan pemerintah pusat sudah mulai berkurang mengingat daerah yang bersangkutan dari tingkat kemandirian mampu melaksanakan otonomi daerah, tetapi jika dilihat dari realisasi anggaran selama lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2014-2018 terus mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini dikarenakan sumber-sumber PAD yang dihasilkan mengalami penurunan ini mengakibatkan pertentangan antara teori dengan kenyataan yaitu, semakin tinggi ketergantungan daerah terhadap bantuan pihak ekstern (terutama pemerintahan pusat dan provinsi semakin rendah dan demikian pula sebaliknya).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas mengenai pentingnya sumber-sumber pendapatan asli daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Efektivitas dan Kontribusi Sumber-Sumber**

**Pendapatan Asli Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah
(PAD) Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi
Sumatera Selatan “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor penyebab tidak efektifnya sumber-sumber PAD?
2. Bagaimanakah kontribusi sumber-sumber PAD dalam meningkatkan pendapatan asli daerah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui mengapakah tidak efektifnya sumber-sumber PAD.
2. Mengetahui bagaimanakah kontribusi sumber-sumber PAD dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pendapatan asli daerah.

2. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)

Diharapkan sebagai bahan referensi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dan bagi pemerintah sebagai bahan acuan atau referensi untuk meningkatkan penerimaan sumber-sumber PAD.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi almamater agar dapat menjadi referensi dan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah dan I. C.Kusuma. (2015). Analisis Kontribusi dan Efektivitas Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah dan Dana perimbangan Terhadap APBD. *Jurnal akunida* ISSN 2442-3033 Volume 1 Nomor 1. Hal 17-25.
- Baldric Siregar. (2017). *Akuntansi Sektor Publik*. UPP STIM YKPN.
- Carunia Mulya. (2018). *Kebijakan & Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fuadi. (2016). *Zakat dalam sistem hukum pemerintahan Aceh*. Yogyakarta: Deepublish
- Fajar Nur Hidayat dan Difa Reza Pahlevi. (2016). Analisis Efektivitas dan Efisien Retribusi Daerah di Kabupaten Perkalongan. *Economics Development Analysis Journal* 5 (2). Hal 123-136.
- Freddy De Rooy dan Novi Budiarmo. (2015). Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah terhadap PAD di Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal EMBA* Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal. 451-461.
- Indriani Luisa Lohonauma. (2016). Analisis Efektifitas Pemungutan Pajak Daerah dalam meningkatkan PAD di Kabupaten Silero. *Jurnal EMBA* Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 172-180.
- Mardiasmo. (2012). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi IV. : Yogyakarta.: Andi.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan* . Yogyakarta: Andi.
- Maxwel Taluke. (2013). Analisis Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten hamahera Barat. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3. Hal. 385-393.
- Mega Ersita dan Inggrani Elim. (2016). Analisis Efektivitas dan efisien retribusi daerah di Kabupaten Pekalongan Tahun 2010-2014. *Jurnal EMBA* Vol.4 No.1, Hal. 889-897
- Nasrullah Dali, Emillia Nurdin, Intihana, Adinda Putri Rinintha. (2018). *Evaluation Of Effectiveness And Contribution Of Household Tax Receipts For Regional Government Revenue*. *IOSR Journal of Economics and Finance* (IOSR-JEF) Vol.9 No. 4, Hal. 34-39

- Nurul karina dan Novi Budiarmo. (2016). Analisis efektivitas dan kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah provinsi Gorontalo. *Jurnal EMBA*. Vol.4 No.1 Hal.715-722.
- Pekai Beni (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Tausihia.
- Ritno Rondonuwu, Jantje Tinangon dan NoviBudiarmo. (2015). Analisis Efisien dan Efektivitas pengelolaan Keuangan Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*. Vol 3 No.4 Hal 23-32.
- Setiawan dan Surtini. (2017). Analisis kontribusi dan efektivitas sumber-sumber penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) pada pemerintahan daerah Kabupaten Cianjur. *Jurnal Akunida*, Vol 3 No.1 Hal 69-83.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Titin ruliana. (2015). *Revenue Independence Of East Kalimantan Province Indonesian. Journal of Asian Scientific Research* Vol. 7 No.5 Hal 340-348
- Tyasani Taras dan Luh Gede Sri Artini. (2017). Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam upaya Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Bandung Bali. *E-jurnal Manajemen*, Vol. 6 No.5, Hal 2360-2387.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.